



Penggunaan Platform Keuangan Digital untuk UMKM

Febria Nalurita, Hermanto Yaputra, Harmaini, Erny Tajib, Wildan, Rohayati, Melda Nur Hasnah
Magister Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti, Indonesia
Corresponding e-mail: febria.nalurita@trisakti.ac.id¹

Received: 20 June 2025, Revised: 10 July 2025, Accepted: 29 July 2025

DOI : <https://doi.org/10.54099/jpma.v4i4.1454>

Abstrak

UMKM memiliki kontribusi penting dalam perekonomian nasional, namun masih menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan dan akses pembiayaan. Rendahnya literasi terhadap teknologi keuangan digital menjadi hambatan utama. Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan platform keuangan digital. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pelatihan partisipatif, yang melibatkan ceramah, diskusi, serta praktik langsung. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova dan melibatkan peserta aktif dalam simulasi penggunaan layanan seperti e-wallet, digital banking, P2P lending, dan crowdfunding. Hasil menunjukkan peningkatan literasi digital peserta, meskipun masih ditemui kendala teknis seperti keterbatasan perangkat dan kekhawatiran terhadap keamanan data. Secara umum, kegiatan ini berdampak positif dalam mendorong adopsi teknologi keuangan di kalangan UMKM. Hasil ini menegaskan pentingnya pelatihan lanjutan dan pendampingan untuk keberlanjutan penerapan teknologi digital dalam pengelolaan usaha kecil.

Kata kunci: UMKM, platform keuangan digital, pelatihan, literasi keuangan, pengabdian masyarakat

Abstract

MSMEs play a vital role in the national economy but continue to face challenges in financial management and access to funding. Low digital financial literacy is a key barrier. This community service (PkM) activity aimed to enhance the knowledge and skills of MSME actors in using digital financial platforms. The program employed a participatory training method, including lectures, group discussions, and hands-on simulations. Conducted at the Bina Amanah Cordova School of Entrepreneurship, participants actively explored platforms such as e-wallets, digital banking, peer-to-peer lending, and crowdfunding. The results indicated improved digital financial literacy, though some obstacles remained, such as limited device access and concerns over data security. Overall, the program had a positive impact in encouraging the adoption of digital finance within MSMEs. These outcomes highlight the importance of continued training and mentoring to support the sustainable integration of financial technology in small business operations.

Keywords: MSMEs, digital financial platforms, training, financial literacy, community service

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang vital di perekonomian Indonesia. UMKM sangat berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), dan penyerapan tenaga kerja. UMKM, memiliki potensi yang besar untuk terus tumbuh dan berkembang namun ada berbagai tantangan yang menghambat pertumbuhan dan perkembangan. Tantangan utama berupa penyediaan layanan keuangan yang mudah dan efektif.

Kolaborasi antara perbankan dan perusahaan *fintech* menjadi strategi yang efektif dalam memperluas inklusi keuangan di sektor UMKM. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat peningkatan peran *fintech* dalam menyalurkan pembiayaan berbasis digital, yang pada Februari 2025 tercatat mencapai Rp 80,07 triliun. Sinergi ini mampu menjangkau pelaku usaha mikro hingga ke daerah terpencil yang sebelumnya sulit mengakses layanan perbankan formal. Namun,



literasi digital dan keuangan masih menjadi tantangan utama (Wahyuni et al., 2025). Munasib dan Fitriyah (2025) menekankan bahwa tanpa penguatan literasi, peningkatan akses melalui teknologi tidak serta-merta menjamin keberhasilan pengelolaan keuangan UMKM secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pengembangan ekosistem keuangan digital yang inklusif perlu dibarengi dengan pendidikan dan pendampingan yang berkelanjutan.

Penggunaan teknologi finansial, khususnya layanan pembayaran digital, *peer-to-peer* (P2P) *lending*, *crowd funding*, dan *insurtech*, merupakan transformasi digital di sektor keuangan UMKM (Siswanti, 2022). *E-wallet*, perbankan digital, aplikasi media, dan layanan elektronik yang dapat menyimpan uang adalah contoh bagaimana metode pembayaran modern saat ini berkembang sangat cepat. Layanan ini memungkinkan pengguna melakukan pembayaran yang dapat diakses melalui telepon pintar dan diselesaikan secara daring (Nalurita et al., 2022). Dengan menyediakan metode pembayaran ini, UMKM dapat melakukan transaksi daring dengan lebih efisien dan mengurangi transaksi dengan uang tunai. Model *peer-to-peer lending* dan *crowdfunding* dapat menyediakan akses langsung ke pembiayaan dari investor dan masyarakat, yang dapat mengurangi birokrasi dan meningkatkan peluang mengembangkan bisnis bagi usaha kecil dan menengah.

Perkembangan teknologi keuangan yang memberikan peluang besar bagi UMKM untuk menanggulangi hambatan yang mereka hadapi, terutama dalam hal mendapatkan akses permodalan dan pengelolaan keuangan. Teknologi finansial (*fintech*) telah muncul sebagai solusi inovatif yang dapat meningkatkan akses keuangan bagi UMKM, dengan menyediakan platform keuangan digital yang lebih efisien dan mudah digunakan (Pranoto dan Hwihanus, 2023).

Penggunaan teknologi keuangan masih rendah, terutama di kalangan UMKM yang kurang terpapar teknologi. Sebagian besar pelaku UMKM telah menggunakan platform e-commerce, meskipun masih ada yang belum memanfaatkannya, sehingga dibutuhkan peningkatan edukasi terkait penggunaan platform digital (Lukito et al., 2024) terutama platform keuangan digital yang dapat mengoptimalkan operasional bisnis, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat daya saing UMKM.

Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova di Tangerang merupakan salah satu lembaga yang fokus pada pengembangan keterampilan kewirausahaan bagi masyarakat. Melalui program pelatihan dan pendampingan, sekolah ini berupaya mencetak wirausahawan-wirausahawan baru yang tangguh dan inovatif. Dalam upaya meningkatkan kapasitas UMKM binaannya, Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova menyadari pentingnya penerapan teknologi keuangan digital sebagai alat untuk mengoptimalkan pengelolaan usaha. Sekolah ini bertujuan untuk mengembangkan wirausaha muda yang kuat dan inovatif melalui program pelatihan dan bimbingan sehingga platform keuangan digital dianggap penting dalam meningkatkan manajemen bisnis dan meningkatkan kapasitas UMKM yang didukungnya.

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova menggarisbawahi persoalan utama berupa rendahnya pemahaman dan keterampilan peserta dalam pemanfaatan platform keuangan digital sebagai sarana pendukung aktivitas usaha dan optimalisasi pengelolaan bisnis. Kapasitas mereka dalam menerapkan teknologi keuangan digital belum memadai untuk mendukung implementasi yang efektif di bidang usaha. Penyelenggaraan program pelatihan kewirausahaan berbasis digital menjadi relevan sebagai upaya strategis untuk meningkatkan kompetensi praktis peserta dalam memulai dan mengembangkan usaha melalui pemanfaatan teknologi keuangan digital secara optimal.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan pendekatan pelatihan, yaitu serangkaian langkah atau prosedur terstruktur yang dirancang untuk mengoptimalkan efektivitas dan efisiensi metode yang digunakan. Pelaksanaan pelatihan menggunakan pendekatan

partisipatif dengan metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, dan praktik langsung. Pendekatan ini bertujuan agar peserta tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkan pengetahuan tersebut dalam simulasi dunia usaha nyata

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan mitra Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova melalui tiga tahapan dalam pelaksanaan program ini yaitu:

- Tahap persiapan : para peserta berpartisipasi dalam survei awal untuk menentukan tingkat penggunaan teknologi platform keuangan digital. Penelitian ini akan mempermudah konsep materi pelatihan yang memenuhi kebutuhan para peserta.
- Tahap pelaksanaan : para peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan yang meliputi sesi teori, praktik, dan simulasi pemanfaatan platform keuangan digital. Partisipasi meliputi kehadiran, partisipasi dalam diskusi, dan praktik langsung
- Tahap evaluasi: evaluasi terhadap simulasi platform keuangan digital yang dilakukan oleh setiap peserta akan menjadi indikator utama dalam menilai pemahaman peserta. Proses ini bertujuan untuk memperbaiki keterampilan praktis peserta dan pelaku UMKM dalam penggunaan platform keuangan digital, sekaligus memberikan pengalaman berharga dalam mengelola bisnis secara nyata.



Gambar 1. Materi Pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilaksanakan oleh tim pelaksana PKM dari FEB Universitas Trisakti pada Senin, 10 Maret 2025 pukul 09.00–12.00 di Sekolah Bina Amanah Cordova yang berlokasi di Jl Japos Raya, Kel. Jurang Mangu Barat, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan dilaksanakan dengan cara memberikan materi mengenai jenis-jenis platform keuangan digital yang dapat dimanfaatkan oleh para peserta dan pelaku UMKM. Kemudian dilakukan sesi tanya jawab untuk memantau para peserta apakah dapat memahami materi yang telah disampaikan.

Pendampingan dilakukan pada para peserta dan pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi keuangan digital sehingga para peserta dan pelaku UMKM dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas keuangan yang tersedia secara digital. Diskusi dan praktek langsung selama penyuluhan

mampu membuka wawasan dan memberikan cara pandang baru bagi peserta dan pelaku UMKM binaan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova tentang pentingnya memahami penggunaan platform keuangan digital.

Setelah melakukan penyuluhan kemudian dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menemukan kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan aplikasi keuangan digital dan mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian dan memberikan umpan balik yang dapat membantu para peserta dan pelaku UMKM meningkatkan keterampilan mereka dalam penggunaan platform keuangan digital. Dari hasil evaluasi diketahui bahwa sebelum penyuluhan berlangsung, pemahaman peserta tentang penggunaan platform keuangan digital masih minim.

Namun secara umum, para partisipan menunjukkan semangat tinggi terhadap informasi yang disampaikan dan banyak yang aktif dalam sesi diskusi, serta masih banyak yang mengajukan pertanyaan mengenai materi setelah acara berakhir. Hal ini mencerminkan bahwa para partisipan memiliki niat untuk berkembang dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam memanfaatkan teknologi finansial digital, mengoptimalkan pengelolaan keuangan usaha, dan meningkatkan manajemen bisnis. Hasil akhir menunjukkan bahwa para peserta memperoleh manfaat dan pengetahuan dalam mengikuti pelatihan penggunaan platform keuangan digital untuk memudahkan transaksi, meningkatkan penjualan, menghemat waktu, memudahkan pencatatan keuangan dan memperoleh akses ke pembiayaan yang lebih banyak.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti di Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova telah berlangsung dengan sukses dan memberikan manfaat positif bagi para peserta. Program ini secara efisien meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memanfaatkan platform keuangan digital sebagai sarana untuk mengatur keuangan usaha, mengakses sumber pembiayaan digital, serta membantu pengelolaan usaha.

Peserta menunjukkan semangat yang tinggi, baik selama waktu pelatihan maupun dalam diskusi, dan telah mulai mempraktikkan berbagai platform keuangan digital seperti e-wallet, perbankan digital, pinjaman peer-to-peer, serta crowdfunding. Di samping itu, program ini juga memperkuat kolaborasi institusi antara Universitas Trisakti dan mitra komunitas, serta menjadi wujud nyata pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi.



Namun, terdapat kendala berupa keterbatasan durasi untuk pelatihan dan diskusi, yang mengakibatkan penyampaian bahan menjadi kurang optimal. Sebagian peserta juga belum memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk langsung mencoba aplikasi keuangan digital selama sesi pelatihan. Hal ini menghambat efektivitas kegiatan berbasis praktik secara langsung. Selain itu, sebagian peserta masih memiliki keraguan dalam menggunakan layanan keuangan digital, terutama terkait dengan keamanan data dan potensi risiko finansial. Kurangnya pemahaman ini menjadi tantangan dalam mendorong adopsi teknologi secara menyeluruh

Untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi, disarankan agar pelatihan berikutnya dilakukan dalam beberapa sesi atau durasi yang lebih panjang agar peserta memiliki waktu yang cukup untuk praktik langsung dan diskusi mendalam. Kolaborasi dengan Sekolah Kewirausahaan Bina Amanah Cordova dan komunitas sejenis perlu dijaga dan dikembangkan, termasuk potensi kerja sama dalam penelitian terapan, inkubasi UMKM, dan program kewirausahaan berkelanjutan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Trisakti yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukito, N., Nalurita, F., & Hartini. (2024). Pemberdayaan Ekonomi Keluarga Dengan Digital Marketing. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 5(4), 1038- 1055. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v5i4.1783>
- Munasib, N., & Fitriyah, F. (2025). Sinergi literasi keuangan dan fintech: meningkatkan kinerja UMKM melalui inklusi keuangan. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 6(3), 727–743. <https://doi.org/10.35912/jakman.v6i3.4407>
- Nalurita, F., Leon, F. M & Nisfiannoor, M. (2022). Financial Management Behavior for E-Wallet Users in Jabodetabek. *Business And Entrepreneurial Review*, 22(2), 229-250. <http://dx.doi.org/10.25105/ber.v22i2.13951>
- Pranoto, A. J. dan Hwihanus. (2023). Penggunaan Teknologi Finansial Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Bagi Umkm Oleh Bank Perkreditan Rakyat. *JPEKBM (Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis,dan Manajemen)*, 7(2), 11-19. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v7i2.3457>
- Siswanti, T. (2022). Analisis Pengaruh Manfaat Ekonomi, Keamanan Dan Risiko Terhadap Minat Penggunaan Financial Technology (Fintech) (Study Kasus Pada Masyarakat Di Wilayah Kecamatan Bekasi Timur). *Jurnal Bisnis & Akuntansi Unsurya*, 7(2), 89–105. <https://Doi.Org/10.35968/Jbau.V7i2.899>
- Wahyuni, S. R., Ulfa, M., Maisyarah, J., & Hendra, J. (2025). Analisis dampak financial technology (fintech) terhadap inklusi keuangan dan perkembangan UMKM di Indonesia. *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling*, 3(1), 244–249. <https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.476>